

**LAPORAN PENELITIAN KELOMPOK**

**PENGEMBANGAN MATERI MATA PELAJARAN  
PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN  
SMP SE-KABUPATEN SLEMAN**



Oleh:

**EKRAM PAWIROPUTRO, M.Pd.  
SAMSURI, M.Ag.  
HALILI, S.Pd.**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2010**

---

**PENELITIAN INI DIBIYAI DENGAN DANA DIPA BLU  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA TAHUN 2010  
SK DEKAN FISE UNY NOMOR: 137 TAHUN 2010, TANGGAL 19 APRIL 2010  
NOMOR: 1173/H.34.14/PL/2010, TANGGAL 26 APRIL 2010**

---

## ABSTRAK

### PENGEMBANGAN MATERI MATA PELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN SMP SE-KABUPATEN SLEMAN

Oleh:

**Ekram Pawiroputro, Samsuri, dan Halili**  
**Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta**  
**2010**

Tujuan penelitian ini ialah untuk mengidentifikasi: (1) kualifikasi akademik dan profesional guru pengembang materi mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) SMP di Kabupaten Sleman; (2) kesesuaian pengembangan materi mata pelajaran PKn SMP dengan standar isi; (3) faktor-faktor yang mempengaruhi guru dalam pengembangan materi mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan SMP; dan, (4) komponen kompetensi kewargaan (*civic competencies*) dalam pengembangan materi mata pelajaran PKn SMP di Kabupaten Sleman.

Sebagai sebuah studi kasus, metode penelitian menggunakan kombinasi pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan kuantitatif dipergunakan untuk mengeksplorasi pernyataan/pendapat 19 guru mata pelajaran PKn sebagaimana dimuat dalam tanggapan kuesioner. Pendekatan kualitatif dipergunakan dalam analisis dokumentasi pengembangan materi mata pelajaran PKn SMP se-Kabupaten Sleman melalui teknik *purposive sampling*. Temuan penelitian disajikan dalam bentuk tabulasi pernyataan/pendapat dan analisis deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *pertama*, kualifikasi akademik guru mata pelajaran PKn SMP dari 19 responden, satu orang berlatar belakang pendidikan S1 non-kependidikan, 18 responden lainnya berlatar belakang S1 kependidikan, dimana 17 (89,47%) responden secara tegas menyebut S1 PMP-KN/PPKn/PKn dan seorang responden menyebut S1 dari Fakultas Ilmu Pendidikan dengan Akta-IV bidang PKn; *kedua*, faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan pengembangan pengembangan materi mata pelajaran PKn SMP adalah menerjemahkan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar, di mana empat urutan persentase peringkat materi yang dianggap paling sulit ketika dikembangkan ialah “Ketaatan terhadap perundang-undangan nasional” dan “Dampak globalisasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara” (31,58%); “Makna Proklamasi Kemerdekaan dan Konstitusi Pertama”, “Berbagai Konstitusi yang pernah digunakan di Indonesia”, “Pelaksanaan otonomi daerah”, dan “Prestasi diri sesuai kemampuan demi keunggulan bangsa” (21,1%); “Perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila” (15,79%); serta, “Pelaksanaan demokrasi dalam berbagai aspek kehidupan” dan “Kedaulatan rakyat dalam sistem pemerintahan di Indonesia” (10,52%); *ketiga*, seluruh responden mengembangkan materi mata pelajaran PKn SMP menurut Standar Isi sebagaimana dikembangkan secara kolektif oleh MGMP Kabupaten Sleman, meskipun implementasinya terdapat penyesuaian dengan kondisi masing-masing sekolah responden; *keempat*, responden mengembangkan materi mata pelajaran PKn SMP menurut komponen kompetensi kewargaan (*civic competencies*) (63,2%), komponen taksonomi Bloom (31,58%), dan gabungan kedua taksonomi (52,63%).

**Kata Kunci:** materi pelajaran, guru, Standar Isi, PKn, SMP